

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan Setiap perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Beberapa ahli mengatakan salah satu tujuan di dirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan adalah rasio yang digunakan investor untuk memberikan nilai kepada perusahaan. Investor mempelajari kinerja dan posisi keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi, sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Sebuah perusahaan diharapkan mampu bersaing untuk bertahan di pasar dan terus tumbuh dalam jangka waktu yang lama. Demi meningkatkan nilai perusahaan, kesejahteraan pemegang saham adalah prioritas utama perusahaan yang *go public*. Nilai suatu perusahaan yang telah *go public* tercermin dari harga saham perusahaan tersebut.

Pada era globalisasi saat ini, kondisi perekonomian di Indonesia bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal ini menuntut perusahaan untuk mampu bersaing secara global dalam melawan kompetitor-kompetitornya yang lain. Lingkungan bisnis saat ini sangat kompetitif, hal ini menyebabkan perusahaan harus mampu bersaing untuk menarik minat investor dan mendapatkan dana investasi guna pengembangan usahanya.

Peran perbankan sangat dibutuhkan untuk mendorong keberlangsungan aktivitas ekonomi melalui fungsi dan kewenangannya yang diatur dalam UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam

bentuk simpanan, kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat”. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara. Alasan peneliti mengambil bank BUMN agar mengetahui kinerja keuangan dari bank BUMN dalam menarik investor sehingga bank BUMN bisa memaksimalkan nilai perusahaannya.

Untuk memaksimalkan nilainya, perusahaan perlu menunjukkan kinerja keuangan yang baik agar dapat menarik investor. Salah satu cara yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* menunjukkan seberapa likuid suatu bank. LDR juga diperkirakan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. LDR ditujukan untuk mengetahui semakin banyaknya kredit yang disalurkan maka semakin likuid suatu bank karena seluruh dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat telah tersalur dalam bentuk kredit. Apabila kredit yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah, bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat. Tingkat LDR suatu bank harus dijaga untuk tidak terlalu rendah ataupun terlalu tinggi. Apabila para investor menganggap terdapat suatu perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, maka berdasarkan pengakuan itu bahwasanya perusahaan tersebut juga memiliki nilai likuiditas yang baik pula (Saputra & Fuadati, 2021).

Semakin tinggi likuiditas sehingga dengan secara langsung tingkat kepercayaan pada pihak kreditur pun dapat memberikan anggaran dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai pada perusahaan yang dilihat secara langsung oleh pihak investor serta kreditur. Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah 78%-92%. Likuiditas ialah upaya perusahaan guna memenuhi kewajiban perusahaan yang berjangka waktu pendek dan tepat pada waktunya. Jika rasio likuiditas mengalami peningkatan, maka perusahaan dapat dikatakan mampu dalam hal mengatasi kewajibannya yang berjangka pendek secara baik, hal tersebut bisa dijadikan indikator bagi pihak manajemen, agar dapat memberikan daya tarik yang kuat untuk para investor agar mau melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dipilih dalam penelitian ini karena terdapat perbedaan dalam hasil penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Octesy *et al.* (2021) , Sohib & Rizal (2020) likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian ini ditentang oleh Pracoyo & Ladjadjawa (2020) dan Sari & Priantinah (2018) yang menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Kebijakan dividen suatu perusahaan dapat dilihat dari *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR menunjukkan rasio dividen yang dibagikan perusahaan terhadap laba bersihnya. Besar dividen yang akan dibagikan pada para investor ditentukan pada persentase (%) yang disebut dengan

*dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* ialah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih.

Perusahaan dengan *dividend payout ratio* yang tinggi mencerminkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan tersebut juga semakin tinggi yang nantinya akan menarik para minat investor dalam berinvestasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ayem & Nugroho (2016), Febriani & Priyadi (2021) dan Sumarno *et al.* (2020) yang hasilnya bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini ditentang oleh Putri *et al.* (2018), Rachmi & Heykal (2020) dan Adiputra & Hermawan (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan beberapa rasio penilaian, antara lain *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Tobin's Q*. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *tobin's q*. *Ratio tobin's q* sebagai indikator pengukuran nilai

perusahaan telah banyak digunakan dalam penelitian khususnya penelitian yang mengambil permasalahan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai *tobins'q* suatu perusahaan, akan semakin baik karena hal itu memperlihatkan bahwa perusahaan akan memiliki kemungkinan pertumbuhan yang baik di masa yang akan datang.

Likuiditas dalam Bank BUMN mampu menggambarkan kemampuan bank dalam membayar hutangnya dalam jangka pendek sedangkan kebijakan dividen dalam bank BUMN itu kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham serta nilai perusahaan itu menggambarkan keuntungan yang diterima oleh bank maupun para pemegang saham. Pada penelitian ini bank BUMN yang dipilih sebagai obyek yang diteliti adalah PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) dan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN).

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa hasil penelitian likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan belum menunjukkan hasil yang konsisten. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan pengujian kembali dengan judul “**Dampak Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Bank BUMN yang *Go Public*.**”

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank BUMN yang *go public*?

2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank BUMN yang *go public*?
3. Apakah likuiditas dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan bank BUMN yang *go public*?
4. Manakah yang berpengaruh dominan antara likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan bank BUMN yang *go public*?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka penulis membatasi penulisan masalah yang diteliti, maka variabel penelitian ini hanya memfokuskan pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan bank BUMN yang *go public*.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh dari likuiditas terhadap nilai perusahaan bank BUMN yang *go public*.
2. Untuk menganalisis pengaruh dari kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan bank BUMN yang *go public*.
3. Untuk menganalisis pengaruh simultan dari likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan bank BUMN yang *go public*.
4. Untuk mengetahui manakah yang lebih dominan antara likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan bank BUMN yang *go public*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi mengenai likuiditas (*loan to deposit ratio*) dan kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) terhadap nilai perusahaan (*tobin's q*).

### 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk mengambil keputusan dalam menilai nilai perusahaan dan dapat menilai kinerja manajemen perusahaan tersebut.

### 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bahan bacaan, menambah informasi serta menambah pengetahuan mahasiswa lain.